

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Personal hygiene* merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia *personal hygiene* atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. *Personal hygiene* yang pada dasarnya harus diperhatikan yaitu *personal hygiene* yang mencakup beberapa hal seperti, perawatan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku tangan dan kaki, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. *Personal hygiene* adalah aspek yang sangat penting dari penyuluhan kesehatan (Siwach, 2012). *Personal hygiene* pada anak jalanan jarang diperhatikan sehingga terkadang mereka cenderung berpenampilan kusam dan kotor. Hal tersebut karena pada umumnya anak jalanan tidak mementingkan penampilan (Siswanto, 2013). Anak jalanan yang berada di kampung topeng kota malang melakukan kegiatan dengan bersekolah setelah pulang sekolah mengamen, mereka makan – makanan seadanya saat di jalan dan malamnya kembali lagi ke kampung topeng untuk istirahat, kampung topeng sendiri sebuah kampung wahana wisata yang didirikan oleh dinas social kota malang yang memang bertujuan untuk menampung anak jalanan dan pengemis untuk tinggal disana dan diberikan pekerjaan.

Menurut *United Nations International Children's Fund* (UNICEF) dalam Indah dan Amin 2014, indikator kebersihan *personal hygiene* dalam perawatan rambut dengan benar untuk seluruh dunia mendapat presentase 49,5%. Di Asia Tenggara pada tahun 2013 diperoleh angka kejadian tertinggi pediculosis capitis yaitu 61,4%, pada tahun 2011 yang dilakukan di Malaysia angka insiden pediculosis capitis sebesar 31,1%. Menurut Dinas Kesehatan Di Indonesia angka kejadian tertinggi mengenai *personal hygiene* mendapat presentase 5,6%-12,95%. Penelitian lain yang telah dilakukan pada tahun 2012 oleh anak jalanan di *Save Street Child* Malang (SSCM) Jawa Timur mendapatkan data mengenai tingkat *personal hygiene* pada anak jalanan di *sscm* masih rendah, dari 40 responden hanya 3,2% atau sekitar 4 orang dalam kategori *hygiene* dan sisanya sebanyak 96,8% atau 68 orang anak jalanan tidak *hygiene*. Sebanyak 88,9% gigi dan mulut anak jalanan tidak *hygiene*, 31% dari responden masih terdapat kotoran dimatanya, 69,8% dari responden mengalami masalah pada kuku, kebersihan kulit pada anak jalanan di *sscm* mendapat presentase 68,3% dalam kategori tidak *hygiene*, *personal hygiene* telinga anak jalanan mendapat 74% dalam keadaan tidak *hygiene*, termasuk di dalamnya *personal hygiene* rambut dengan presentase tidak *hygiene* mencapai 51,6% yang artinya lebih dari setengah responden memiliki *pediculosis capitis* atau kutu rambut (Prayitno,2012). Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Agustus 2019 Anak jalanan yang berada di kampung topeng kota malang tidak mandi saat berangkat bersekolah, tidak memakai sepatu, tidak menyisir

rambut terlebih dahulu, dan tidak mencuci seragam setelah menggunakan seragam tersebut, kampung topeng sendiri sebuah kampung wahana wisata yang didirikan oleh dinas sosial kota malang yang memang bertujuan untuk menampung anak jalanan dan pengemis untuk tinggal disana dan diberikan pekerjaan. anak jalanan di Kampung Topeng Tlogowaru Kelurahan Kedungkandang Kota Malang berjumlah 36 anak dan 5 dari 36 anak tampak kotor, tidak memakai alas kaki, tidak berpakaian dengan baik, dan rambut yang acak – acakan tidak pernah disisir.

*Personal Hygiene* yang tidak terpenuhi pada anak akan memberikan manfaat negative seperti tampak kotor, kusam, tidak terawat, urakan, dan mereka sering terjangkit beberapa penyakit seperti anak – anak sering flu, diare, ispa, tyfus, dll namun jika personal hygiene pada anak – anak dapat terpenuhi dengan baik maka akan memberikan dampak positive pada anak seperti, terlihat rapi, segar, terawatt, dan jarang sakit (Wahyono, 2013). Factor-factor yang mempengaruhi perilaku kesehatan khususnya perkembangan anak diantaranya pengetahuan, sikap, nilai dan norma, budaya, agama, sarana dan prasana, dan kebiasaan setempat (Azwar, 2012). Untuk meningkatkan perilaku personal hygiene yang baik pada anak jalanan diperlukan pengarahannya pemberian perilaku personal hygiene yang baik dengan berdiskusi kelompok serta mempraktekan langsung dengan di dampingi oleh perawat yang melakukan penelitian, ini adalah suatu upaya untuk mengarahkan dan memberikan pengetahuan positive bagi anak – anak yaitu dengan pengetahuan yang baik akan membuat

seseorang dapat berperilaku baik pula termasuk dalam upaya *personal hygiene* pada dirinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran perilaku personal hygiene pada anak jalanan di kampung topeng tlogowaru kota malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan :

“Bagaimanakah Gambaran Perilaku Personal Hygiene Pada Anak Jalanan Di Kampung Topeng Tlogowaru Kota Malang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku personal hygiene pada anak jalanan di Kampung Topeng Tlogowaru Kota Malang.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Di harapkan penelitian ini mampu mengarahkan perilaku positif personal hygiene dengan baik serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu kesehatan terutama tentang personal hygiene.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi institusi prodi keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang perilaku personal hygiene pada anak jalanan.

**2. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan dengan memberikan pengarahannya yang positif tentang *personal hygiene*.

**3. Bagi Responden**

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat mengarahkan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Anak Jalanan Di Kampung Topeng Tlogowaru Kota Malang.

**4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau data awal pengembangan penelitian berikutnya tentang gambaran perilaku personal hygiene pada anak jalanan di Kampung Topeng Tlogowaru Kota Malang.